



STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL

Dongkrak Infrastruktur dan Kualitas SDM

**UMBULHARJO (MERA-
PD)** - Pemerintah pusat menyip-
apkan strategi nasional pengembang-
an ekonomi digital. Beberapa daerah secara
umum masih terkendala se-
cara infrastruktur dan sumber
daya manusia (SDM) dalam
pengembangan ekonomi digi-
tal.

"Kami di Kemenko Perekon-
omian akan menyusun
strategi nasional pengembang-
an ekonomi digital. Permasa-
lahan di daerah rata-rata pada
infrastruktur pendukung dan
digital talent," kata Asisten
Deputi Bidang Koordinasi
Ekonomi Digital Kementerian
Koordinator Perekonomian RI,
Rizal Edwin Manansang di
Balaikota Yogyakarta, Kamis
(15/10).

Ia menjelaskan, masalah in-

frastruktur ekonomi digital
terkait akses internet karena
banyak daerah yang tidak ter-
jangkau sinyal. Tapi persoalan
itu tidak dialami di wilayah
perkotaan seperti Kota Yogya-
karta. Sedangkan masalah
digital talent terkait pada
SDM yang mampu beradaptasi
dengan teknologi digital
dan memahami keberadaan in-
dustri 4.0.

"Masalah *digital talent* yang
dibutuhkan. Karena untuk
membangun ekosistem ekono-
mi digital diperlukan *digital
talent* yang bisa mendongkrak
ekonomi digital. Setidaknya
butuh sekitar 9 juta digital ta-
lent di Indonesia," papar
Edwin.

Kedatangannya ke Yogya-
karta dan daerah lain, lanjut-
nya, untuk mengumpulkan



MERAPI-TRI DARMİYATI

Rizal Edwin Manansang

masukan dan masalah terkait
pengembangan ekonomi digi-
tal di daerah. Permasalahan
dan masukan itu sebagai ba-
han untuk menyusun strategi
nasional pengembangan eko-

nomi digital.

Pihaknya mengapresiasi
terkait pengembangan digital
di Yogyakarta karena digital-
isasi di pemerintah, bisnis dan
masyarakat sudah berjalan.
Hanya saja pihaknya menilai
di Yogyakarta masih ada pe-
rsoalan terkait *digital talent*
dan pendampingan.

"Tantangan yang dihadapi
seperti *digital talent* dan pe-
ndampingan. Dimungkinkan
kami akan coba bantu wujud-
kan IKM sentra. Tapi dukun-
gan lebih ke ekonomi digital-
nya," urai mantan anggota
Trio Libels itu.

Sementara itu staf ahli Wali-
kota Bidang Perkonomian
Pemkot Yogyakarta, Septi Sri
Rejeki mengatakan, ekono-
mi digital di Yogyakarta sudah di-
jalankan dalam program Gan-

deng Gendong. Misalnya pem-
belian produk kuliner dari
pelaku usaha mikro kecil di di
aplikasi Nglarisi pada Jogja
Smart Service.

Kepala Seksi Pengem-
bangan Smart City Dinas Ko-
munikasi Informatika dan
Persandian (Diskominfosan)
Kota Yogyakarta Joko Mar-
wiyanto menambahkan perlu
ada optimalisasi pendamping-
an untuk pengembangan ekono-
mi digital para pelaku
UMKM.

"Bisa melibatkan pemuda di
kampung karena mereka pun-
ya kemampuan terkait tek-
nologi digital dan paling dekat
di masyarakat kampung. Pe-
laku UMKM yang produksi
dan pendampingan ekonomi
digital dari pemuda," ucap
Joko. (Tri)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|----------|----------------------------------|--|
| 1. | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera |
| 2. | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera |
| 3. | | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005